

Konsep Nilai Pemberitaan Geopark Merangin pada Media Massa Online

Deddy Setiawan^{1*}, Eli Jamilah Mihardja²

^{1,2}Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie

JL. HR Rasuna Kav C22, Jakarta Selatan, Indonesia

E-mail: 1deddysetiawanfwz@gmail.com, ² eli.mihardja@bakrie.ac.id

Received: February 2024; Accepted: April 2024; Published: June 2024

Abstract

Merangin Geopark is an area that has unique geology, biodiversity, and significant cultural and social values. This research involves analyzing the narratives used in the news coverage of Merangin Geopark to understand how the concept of geopark value in the stories conveyed to the public through the media. This research aims to analyze the concept of geopark value in news narratives with a case study on Merangin Geopark. This research method uses a qualitative approach by collecting and analyzing various news sources about Merangin Geopark. The data collected is then analyzed to identify the concept of geopark value depicted in the news narrative. The results showed that the news narrative of Merangin Geopark reflects the concept of geopark values which include aspects of natural beauty, geological uniqueness, environmental sustainability, cultural heritage and Geopark development. The concept of these values is reflected in the stories conveyed to the public, both through the depiction of amazing geological characteristics, abundant biodiversity, and local wisdom related to the culture and traditions of the local community. In addition, the values presented in the news narrative, such as uniqueness, vulnerability, and sustainability, are closely related to the characteristics of Merangin Geopark. It can be said that the prominence of news narratives in communicating the importance of geopark preservation and development depends not only on the content of the narrative itself, but also on factors such as news dissemination, the intended audience, and the social context.

Keywords: News Narrative; Geopark; Geopark Value; Merangin Geopark; Media Online.

Abstrak

Geopark Merangin adalah kawasan yang memiliki keunikan geologi, keanekaragaman hayati, serta nilai-nilai budaya dan sosial yang signifikan. Penelitian ini melibatkan analisis terhadap narasi yang digunakan dalam pemberitaan Geopark Merangin untuk memahami bagaimana konsep nilai tata letak geopark dalam cerita-cerita yang disampaikan kepada masyarakat melalui media. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep nilai geopark dalam narasi pemberitaan dengan studi kasus tentang Geopark Merangin. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pemberitaan tentang Geopark Merangin. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi konsep nilai geopark yang tergambar dalam narasi pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi pemberitaan Geopark Merangin mencerminkan konsep nilai geopark yang meliputi aspek keindahan alam, keunikan geologi, keberlanjutan lingkungan, warisan budaya dan pengembangan Geopark. Konsep nilai-nilai ini tercermin dalam cerita-cerita yang disampaikan kepada masyarakat, baik melalui penggambaran karakteristik geologi yang menakjubkan, keragaman hayati yang melimpah, maupun kearifan lokal yang terkait dengan budaya dan tradisi masyarakat setempat, selain itu Nilai-nilai yang disajikan dalam narasi pemberitaan, seperti keunikan, kerawanan, dan kesinambungan, memiliki keterkaitan yang erat dengan karakteristik Geopark Merangin. Dapat dikatakan dengan ketenaran narasi pemberitaan dalam mengkomunikasikan pentingnya pelestarian dan pengembangan geopark tidak hanya tergantung pada isi narasi itu sendiri, tetapi juga pada faktor-faktor seperti penyebaran pemberitaan, khalayak yang dituju, dan konteks sosial.

Kata Kunci: Narasi Pemberitaan; Geopark; Nilai Geopark; Geopark Merangin; Media Online.

doi: [10.51544/jlmk.v8i1.4169](https://doi.org/10.51544/jlmk.v8i1.4169)

© 2024 Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

PENDAHULUAN

Geopark adalah wilayah yang memiliki kekayaan geologis yang luar biasa dan kekayaan budaya yang signifikan. Konsep geopark ini diperkenalkan oleh United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) sebagai upaya untuk menyimpan dan mempromosikan warisan geologi dan budaya yang penting secara internasional (Mohd Yusof, Ismail, dan Ahmad 2019). Geopark bertujuan memadukan pelestarian alam, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan dalam satu kesatuan yang seimbang (Priyandes 2014). Nilai-nilai Geopark mengacu pada serangkaian prinsip dan tujuan yang diintegrasikan dalam pengelolaan dan pengembangan geopark. Nilai-nilai ini menekankan pentingnya perlindungan geologi, biologi, dan budaya, serta mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap warisan geologi dan budaya yang ada di dalam geopark. Pada tahun 2015, UNESCO meluncurkan Global Geoparks Network (GGN) sebagai jaringan internasional yang menghubungkan dan mendukung geopark di seluruh dunia. GGN berfungsi sebagai platform bagi geopark untuk bertukar pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam pelestarian, pendidikan, dan pengembangan berkelanjutan (Burlando et al. 2011).

Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya geopark sebagai instrumen untuk pelestarian dan pembangunan berkelanjutan (Dinata dan Mussadun 2015). Pada tahun 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan meluncurkan Program Geopark Nasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mempromosikan geopark di Indonesia. Salah satu Geopark yang menarik perhatian di Indonesia adalah Geopark Merangin. Geopark ini memiliki keunikan dan kekayaan geologis yang luar biasa, serta kekayaan hayati dan budaya yang signifikan. Geopark Merangin ditetapkan sebagai geopark pada tahun 2015 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (Hapsara dan Ahmadi 2022). Geopark Merangin terletak di daerah pegunungan dengan lanskap yang spektakuler dan beragam. Geologi di dalam geopark ini mencerminkan sejarah panjang pembentukan bumi, dengan adanya formasi batuan yang unik dan situs-situs fosil yang mengungkap jejak kehidupan purba. Kekayaan geologis ini menjadikan Geopark Merangin sebagai laboratorium alam yang penting bagi penelitian geologi dan pemahaman tentang evolusi planet kita. Selain kekayaan geologisnya, Geopark Merangin juga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Kawasan ini menjadi rumah bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan yang langka dan dilindungi. Hutan hujan tropis, sungai-sungai yang mengalir, dan ekosistem alami lainnya memberikan habitat yang penting bagi keanekaragaman hayati di dalam geopark. Tidak hanya itu, Geopark Merangin juga memiliki warisan budaya yang kaya. Di dalamnya terdapat peninggalan sejarah, situs arkeologi, dan tradisi kehidupan masyarakat yang unik. Budaya lokal yang kuat, seperti tradisi adat dan kerajinan tangan, menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas Geopark Merangin.

Kemudian, dalam upaya melindungi kekayaan geologi, keanekaragaman hayati, dan budaya di Geopark Merangin, menginisiasi Program Geopark Nasional. Program ini bertujuan untuk mengelola, mempromosikan, dan melindungi geopark di Indonesia secara berkelanjutan. Geopark Merangin merupakan salah satu geopark yang diakui dan didukung oleh program ini (Jufrida, Basuki, dan Rahma 2018). Tujuan utama Geopark Merangin adalah memadukan pelestarian alam, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan dalam satu kesatuan yang seimbang. Dengan melibatkan masyarakat lokal dan pihak terkait, Geopark Merangin berusaha untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, menyebarkan pengetahuan dan kesadaran tentang warisan geologi dan budaya, serta memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat melalui pariwisata yang berkelanjutan. Geopark Merangin memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan baik lokal maupun internasional. Keindahan alamnya, kekayaan geologisnya, dan keanekaragaman budaya yang dimilikinya menjadikan Geopark Merangin sebagai daya tarik yang unik. Melalui pengelolaan yang baik dan promosi yang efektif, geopark ini dapat berperan dalam pengembangan ekonomi lokal, pelestarian alam, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sumber daya alam dan budaya yang ada di dalamnya. Dalam konteks global, Geopark Merangin juga memiliki peran

penting dalam mempromosikan konservasi alam dan budaya. Geopark ini dapat menjadi contoh yang baik dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, pengelolaan yang bijaksana, dan pelestarian warisan geologi dan budaya. Melalui kolaborasi dengan jaringan geopark internasional dan pertukaran pengetahuan antar-geopark, Geopark Merangin dapat terus memperkuat peran dan kontribusinya dalam melestarikan sumber daya alam dan kebudayaan global. Dengan mengenali potensi dan kekayaan Geopark Merangin, serta memahami tujuan pelestariannya, dapat diharapkan bahwa upaya pelestarian dan pengembangan geopark ini akan berhasil (Priyandes 2014). Keberlanjutan Geopark Merangin sebagai sumber daya alam dan kebudayaan yang sangat membutuhkan dukungan dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, akademisi, dan pelaku pariwisata. Keindahan dan keunikan Geopark Merangin telah menarik perhatian para wisatawan dan menjadi sorotan dalam pemberitaan media massa.

Pemberitaan tentang Geopark Merangin memiliki peran penting dalam memperkenalkan, mengedukasi, dan mempromosikan keunikan serta keberadaan geopark tersebut. Geopark Merangin adalah salah satu geopark yang terletak di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, Indonesia. Geopark merupakan konsep yang mengintegrasikan pelestarian alam, pendidikan, dan pariwisata yang berkelanjutan (Macadam 2018). Geopark Merangin memiliki keunikan dan kekayaan alam yang menarik, termasuk adanya formasi batuan yang spektakuler, situs fosil, keanekaragaman hayati, dan warisan budaya yang beragam. Geopark ini memiliki lanskap yang menakjubkan dengan pegunungan, lembah, sungai, dan hutan yang melimpah. Pemberitaan tentang Geopark Merangin menjadi penting karena tujuan utama dari konsep geopark adalah mempromosikan dan konservasi sumber daya alam dan budaya yang ada di dalamnya. Dengan melibatkan media massa dalam meliput Geopark Merangin, informasi tentang keunikan geopark ini dapat diperluas dan dijangkau oleh khalayak yang lebih luas. Salah satu peran utama pemberitaan tentang Geopark Merangin adalah memperkenalkan dan mempromosikan geopark ini sebagai tujuan wisata yang menarik. Geopark Merangin menawarkan pengalaman wisata yang berbeda dengan menyajikan pemandangan alam yang indah, keanekaragaman hayati yang unik, dan warisan budaya yang kaya. Dengan melalui pemberitaan yang tepat, potensi pariwisata Geopark Merangin dapat diketahui oleh wisatawan domestik maupun internasional, sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan pendapatan pariwisata di daerah tersebut (Satria dan Komaini 2023).

Selain itu, pemberitaan tentang Geopark Merangin juga memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian alam dan budaya. Melalui pemberitaan yang informatif dan edukatif, masyarakat dapat memahami nilai-nilai lingkungan yang terkandung di dalam geopark ini. Mereka dapat belajar tentang keanekaragaman hayati yang perlu dilestarikan, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, serta warisan budaya yang harus dihargai dan dijaga. Pemberitaan yang mengedukasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian sumber daya alam dan budaya. Selain itu, pemberitaan tentang Geopark Merangin juga dapat memberikan dorongan kepada pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan upaya pelestarian dan pengembangan geopark ini. Melalui liputan yang baik, perhatian publik dapat dibawa ke arah pentingnya menjaga kelestarian Geopark Merangin sebagai aset berharga bagi lingkungan dan masyarakat. Hal ini dapat mendorong pemerintah dan pihak terkait untuk memberikan perhatian lebih dalam upaya pelestarian, pengelolaan, dan pembangunan berkelanjutan Geopark Merangin. Dalam konteks global, pemberitaan tentang Geopark Merangin juga dapat membantu meningkatkan citra dan eksistensi geopark ini di tingkat internasional. Geopark Merangin merupakan bagian dari Global Geoparks Network yang diakui oleh UNESCO (Martínez-Frías, Mederos, dan Lunar 2017). Melalui liputan media yang positif dan mendalam, Geopark Merangin dapat memperoleh pengakuan lebih lanjut sebagai salah satu geopark yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang luar biasa.

Di era digital dan teknologi informasi saat ini, pemberitaan tentang Geopark Merangin juga dapat dilakukan melalui platform online dan media sosial. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial, informasi tentang Geopark Merangin dapat dengan mudah diakses dan dibagikan oleh pengguna online (Widiawanti, Anom, dan Iswadi 2023) Hal ini akan membantu meningkatkan visibilitas dan penyebaran informasi tentang Geopark Merangin kepada khalayak yang lebih luas. Pemberitaan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sumber daya alam dan budaya, serta memberikan dorongan kepada pemerintah dan pihak terkait untuk melaksanakan upaya pelestarian dan pengembangan geopark ini. Di era digital dan teknologi informasi, pemberitaan juga dapat dilakukan melalui platform online dan media sosial untuk menjangkau khalayak yang lebih luas (Irham dan Tasrif 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep nilai geopark yang disampaikan dalam narasi pemberitaan Geopark Merangin. Beberapa permasalahan penelitian yang ingin dijawab dalam studi ini meliputi Bagaimana narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin di media massa? Apa saja nilai-nilai yang disajikan dalam narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin? Bagaimana nilai-nilai ini dikaitkan dengan keunikan, keragaman, dan keberlanjutan geopark?

TINJAUAN LITERATUR

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memperkenalkan pada tahun 2015, Program Geopark Nasional yang bertujuan untuk mengenali, mengelola, dan mempromosikan geopark di Indonesia. Salah satu Geopark yang menarik perhatian di Indonesia adalah Geopark Merangin, yang memiliki karakteristik geologis, keanekaragaman hayati, dan warisan budaya yang sangat kaya. Geopark Merangin diakui sebagai geopark pada tahun 2015 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Terletak di wilayah pegunungan dengan pemandangan yang menakjubkan dan beragam, geopark ini menampilkan geologi yang mencerminkan sejarah panjang pembentukan bumi, termasuk formasi batuan unik dan situs fosil yang mengungkap jejak kehidupan prasejarah. Kekayaan geologis Geopark Merangin menjadikannya sebagai tempat yang penting untuk penelitian geologi dan pemahaman tentang sejarah evolusi planet kita. Selain itu, keberagaman hayati juga menjadi ciri khas Geopark Merangin.

Penelitian ini menitikn tentang narasi pemberitaan geopark merupakan bidang studi yang memfokuskan pada penggunaan narasi dalam pemberitaan yang berkaitan dengan geopark. Geopark adalah kawasan yang memiliki keunikan geologi, keanekaragaman hayati, serta aspek budaya dan sosial yang signifikan. (Stoffelen 2020) Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana narasi memahami penggunaan dalam pemberitaan geopark, menjelajahi elemen-elemen naratif yang ditonjolkan, serta menilik narasi terhadap keilmuan nilai dan pemahaman masyarakat tentang geopark (Justice 2018).

Penggunaan Narasi dalam Pemberitaan Geopark, Dalam pemberitaan geopark, narasi digunakan sebagai alat untuk membangun cerita yang menarik dan memikat pembaca. Narasi memungkinkan pengalaman pribadi dan emosional terhadap geopark, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih dalam (Azman et al. 2010) . Penggunaan elemen-elemen naratif seperti karakter, plot, konflik, dan resolusi membantu membentuk cerita yang menarik, memungkinkan pembaca untuk terhubung secara emosional dengan geopark yang dapat dibaca. Elemen-elemen Naratif yang Ditonjolkan (Stewart dan Nield 2013); Dalam narasi pemberitaan geopark, beberapa elemen naratif cenderung ditonjolkan. Salah satunya adalah karakter-karakter yang terlibat dalam geopark, seperti para peneliti, pengelola, atau masyarakat lokal (Justice 2018). Karakter-karakter ini memberikan dimensi personal dan manusiawi pada geopark yang menyakitkan. Selain itu, plot naratif yang mencakup perjalanan eksplorasi geopark, tantangan yang dihadapi, dan upaya pelestarian juga sering ditonjolkan untuk menciptakan narasi yang menarik.

Pengaruh Narasi terhadap Persepsi dan Pemahaman Masyarakat, Narasi pemberitaan geopark dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi dan pemahaman masyarakat tentang geopark. Melalui penggunaan narasi yang efektif, pemberitaan geopark dapat menciptakan keterlibatan emosional yang mendalam, meningkatkan pemahaman tentang keunikan dan nilai-nilai geopark, serta membangkitkan minat untuk menjaga dan menyimpan kawasan geopark tersebut. Narasi juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pentingnya pelestarian geopark dan dampak positif yang dapat dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan single case-single stage Geopark Merangin dipilih sebagai studi kasus dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik yang unik dan menarik. Geopark ini terletak di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, Indonesia. Daerah ini dikenal dengan keindahan alamnya yang meliputi formasi batu kapur, air terjun, gua-gua, dan keanekaragaman hayati yang tinggi (Dinata dan Mussadun 2015). Selain itu, Geopark Merangin juga memiliki kekayaan budaya yang menjadi bagian integral dari kawasan geopark ini. Media massa memiliki peran yang penting dalam mempublikasikan informasi tentang Geopark Merangin kepada masyarakat luas. Berbagai jenis media, seperti surat kabar, majalah, televisi, dan media digital, dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Geopark Merangin (En 2023). Oleh karena itu, penelitian tentang narasi pemberitaan Geopark Merangin akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana konsep nilai representasi geopark dalam narasi pemberitaan yang ada.

Objek penelitian ini merupakan berita media online yang menuliskan tulisan mengenai Geopark Merangin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus Geopark Merangin. Data akan dikumpulkan dengan memasukkan kata kunci “geopark merangin” pada mesin pencarian Google, dan menyortinya berdasarkan halaman dan jenis media besar, dalam hal ini media online milik pemerintah yaitu, Beirta Antara dan beberapa media besar seperti detik.com, tempo, kompas dan Liputan 6, kemudian dilakukan sebuah analisis awal isi terhadap pemberitaan tentang Geopark Merangin yang dipublikasikan di media massa. Sumber data itu meliputi artikel berita, feature, editorial, dan opini (Best, Manktelow, dan Taylor 2014) yang terkait dengan Geopark Merangin. Kemudian, setelah mengambil data dilakukan analisis data dengan dilakukannya pembedahan dari tulisan dan diidentifikasi tema, nilai-nilai yang digarap, dan gaya narasi yang digunakan dalam pemberitaan.

Selanjutnya, dilakukan analisis mendalam terhadap penyampaian nilai geopark dalam narasi pemberitaan dengan melihat narasi yang menggambarkan nilai. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang konsep nilai geopark dalam narasi pemberitaan dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi praktisi media, pengelola geopark, dan pemerintah dalam upaya pelestarian dan pengembangan Geopark Merangin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menganalisis narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin di media massa khususnya media online atau portal berita. Penelitian akan melihat apakah fokus pemberitaan lebih banyak pada aspek geologi, ekologi, atau budaya. Selain itu, juga akan menyebutkan beberapa media online yang membuat pemberitaan tentang Geopark Merangin.

Pemberitaan Geopark Merangin di Media Online

Analisis terhadap narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin di media online mengungkapkan beberapa temuan menarik. Media online atau portal berita memiliki keunikan dalam menyajikan pemberitaan melalui format yang beragam, seperti artikel, galeri foto, video, dan liputan langsung. Berikut adalah hasil temuan dalam penelitian ini terdapat 5 media online besar yaitu, Kompas.com, Detik.com, Liputan6.com, CNN Indonesia dan berita Antara:

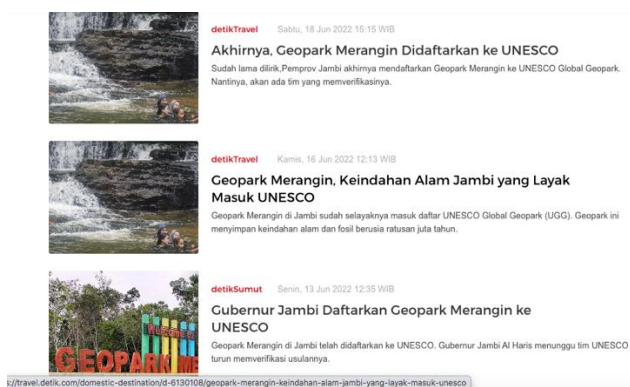
Kompas.com



Gambar 1. Pemberitaan Geopark Merangin di Kompas.com
Sumber: Tangkapan Layar Peneliti

Kompas.com, salah satu portal berita terkemuka di Indonesia, sering kali membuat pemberitaan tentang Geopark Merangin. Fokus pemberitaan cenderung mencakup semua aspek, termasuk geologi, ekologi, dan budaya. Artikel-artikel yang diterbitkan di Kompas.com memberikan informasi yang mendalam tentang fenomena geologi, kekayaan alam, keanekaragaman hayati, dan keunikan budaya yang ada di Geopark Merangin.

Detik.com



Gambar 2. Pemberitaan Geopark Merangin di Detik.com
Sumber: Tangkapan Layar Peneliti

Detik.com, portal berita terbesar di Indonesia, juga memberikan liputan yang cukup lengkap tentang Geopark Merangin. Pemberitaan di Detik.com cenderung lebih fokus pada aspek geologi dan keindahan alam Geopark Merangin. Artikel-artikel yang dipublikasikan seringkali

menampilkan formasi batu kapur yang spektakuler, gua-gua yang menakjubkan, dan fenomena geologi lainnya. Namun, aspek ekologi dan budaya juga mendapat perhatian, meskipun tidak terlalu fokus pada geologi.

Liputan6.com

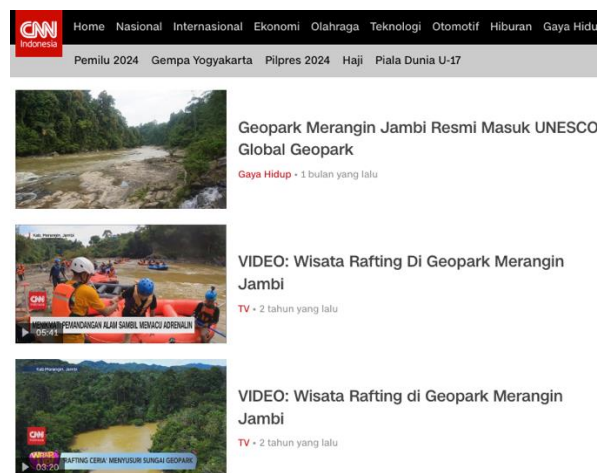


Gambar 3. Pemberitaan Geopark Merangin di Liputan6.com

Sumber: Tangkapan Layar Peneliti

Liputan6.com, portal berita yang populer di Indonesia, juga aktif dalam memberikan pemberitaan tentang Geopark Merangin. Pemberitaan di Liputan6.com cenderung memberikan fokus pada keindahan alam, perlindungan hayati, dan aspek ekologi Geopark Merangin. Artikel-artikel yang dipublikasikan menggambarkan keragaman flora dan fauna yang ada di Geopark serta upaya pelestarian yang dilakukan. Aspek geologi dan budaya juga disinggung dalam beberapa artikel.

CNN Indonesia



Gambar 4. Pemberitaan Geopark Merangin di CNN Indonesia

Sumber: Tangkapan Layar Peneliti

CNN Indonesia, portal berita yang terkenal di Indonesia, juga membuat pemberitaan tentang Geopark Merangin. Pemberitaan di CNN Indonesia cenderung menekan keindahan alam dan kekayaan geologi Geopark Merangin. Artikel-artikel yang diterbitkan memberikan penjelasan yang mendalam tentang formasi batu kapur, gua-gua, dan fenomena geologi yang ada di Geopark Merangin. Namun, aspek ekologi dan budaya juga disinggung dalam beberapa pemberitaan.

Berita Antara



Gambar 5. Pemberitaan Geopark Merangin di Berita Antara

Sumber: Tangkapan Layar Peneliti

Antara News, salah satu lembaga berita terkemuka di Indonesia, juga aktif dalam memberikan liputan tentang Geopark Merangin. Pemberitaan di Antara News cenderung mencakup semua aspek, termasuk geologi, ekologi, dan budaya. Artikel-artikel yang diterbitkan memberikan informasi yang mendalam tentang keunikan geologi, keanekaragaman hayati, dan nilai-nilai budaya yang ada di Geopark Merangin.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang Geopark Merangin, media massa berperan penting dalam menyebarkan informasi yang akurat dan mendalam. Dengan memberikan liputan yang komprehensif dan berimbang mengenai aspek geologi, ekologi, dan budaya Geopark Merangin, media dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam pelestarian dan pengembangan Geopark Merangin.

Nilai-nilai Geopark yang Disajikan dalam Narasi Pemberitaan Geopark Merangin

Dalam narasi pemberitaan Geopark Merangin yang disajikan melalui portal berita seperti Kompas.com, Detik.com, Liputan6.com, CNN Indonesia, dan Antara News, terdapat beberapa nilai-nilai yang disajikan. Meskipun setiap portal memiliki pendekatan dan fokus yang sedikit berbeda, mereka secara keseluruhan mencerminkan beberapa nilai-nilai yang penting. Berikut ini adalah analisis mengenai nilai-nilai yang disajikan dalam narasi pemberitaan di portal berita tersebut:

Keunikan Alam dan Keindahan Geologi, Salah satu nilai yang sangat ditekankan dalam narasi pemberitaan adalah keunikan alam dan keindahan geologis Geopark Merangin. Portal berita tersebut penampakan formasi batu kapur yang spektakuler, gua-gua yang menakjubkan, dan fenomena geologi langka lainnya di Geopark Merangin. Hal ini mencerminkan nilai-nilai seperti keajaiban alam, keindahan alam, dan pesona geologi. Fokus pada keunikan alam ini memberikan wawasan kepada pembaca tentang kekayaan geologis yang dimiliki oleh Geopark Merangin.

“Wilayah geologi pihaknya sedang mengantongi SK Kementerian ESDM, ranah biologi dalam kawasan Geopark terdapat dua kawasan hutan lindung yakni Hutan Adat Guguk dan Rantau Kermas. Selanjutnya, pihak Geopark Merangin telah bekerja sama dengan perguruan tinggi Universitas Jambi dengan menjadikan situs Geopark Merangin sebagai laboratorium kebumian, tempat mahasiswa mengikuti program merdeka belajar.”

Keanekaragaman Hayati dan Ekologi yang Kaya, Narasi pemberitaan di portal berita tersebut juga rentan terhadap keanekaragaman hayati dan kekayaan ekologi yang ada di Geopark Merangin. Mereka memberikan perhatian khusus pada flora dan fauna yang unik dan langka yang ditemukan di kawasan tersebut. Berbagai spesies endemik dan ekosistem yang sensitif menjadi fokus dalam narasi pemberitaan. Dengan korban keanekaragaman hayati dan keragaman ekologi, portal berita tersebut mendorong pembaca untuk memahami pentingnya konservasi alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

“Persiapan warisan dunia, Geopark Merangin telah memberdayakan masyarakat dengan menghadirkan kelompok sadar wisata, yang fokus pada refting dan edukasi fosil. Geopark Merangin memiliki berbagai jenis fosil flora dan fauna yang berusia ratusan juta tahun, di antaranya fosil kayu Araucariyxylon yang usianya mencapai 350 juta tahun”

Kearifan Lokal dan Nilai Budaya, Pemberitaan di portal berita tersebut juga menampilkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang ada di sekitar Geopark Merangin. Mereka mengangkat cerita tentang tradisi, adat istiadat, seni, dan kehidupan masyarakat lokal yang terhubung dengan lingkungan alam sekitar mereka (Mafiroh dan Wibowo 2022). Hal ini mencerminkan nilai-nilai seperti kearifan lokal, keragaman budaya, dan pemertahanan warisan budaya. Dalam narasi pemberitaan ini, portal berita tersebut berusaha untuk mengenalkan keberagaman budaya dan mempromosikan keberlanjutan nilai-nilai budaya yang ada di Geopark Merangin. *“Di antara sejumlah obyek wisata di sana, beberapa di antaranya yang cukup populer adalah Geopark Nasional Merangin, Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Percandian Muaro Jambi, beberapa destinasi wisata di Kerinci, dan empat taman nasional.”*

Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan, Portal berita tersebut juga memberikan penekanan pada nilai-nilai pendidikan dan kesadaran lingkungan. Mereka mencakup berbagai artikel dan liputan yang menyampaikan pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang Geopark Merangin. Dalam narasi ini, nilai-nilai seperti peningkatan ilmu pengetahuan, edukasi, dan pemahaman tentang aspek geologi, ekologi, dan budaya ditekankan. Portal berita tersebut berperan dalam memberikan informasi yang mendalam dan mengedukasi pembaca tentang pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan alam.

Promosi Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi Lokal, Sebagian besar narasi pemberitaan di portal berita tersebut juga menilai nilai-nilai pariwisata dan pembangunan ekonomi lokal yang terkait dengan Geopark Merangin. Mereka menggambarkan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Geopark tersebut, seperti objek wisata, penginapan, dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan. Dalam narasi ini, nilai-nilai seperti promosi pariwisata, pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat setempat ditekankan. Portal berita tersebut berperan dalam mempromosikan Geopark Merangin sebagai tujuan wisata yang menarik dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

“Sungai Batang Merangin yang terdiri dari bebatuan dan aliran sungai yang cukup deras memberikan tantangan tersendiri untuk berarung jeram. Di mana wisatawan yang lebih menikmati wisata yang ekstrem dapat bermain arung jeram sambil berwisata geologi di Geopark Merangin Jambi tersebut. Menurut informasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin, untuk bermain arung jeram, wisatawan harus mengeluarkan biaya untuk pendamping perahu karet sekaligus bertindak sebagai pemandu wisata.”

Melalui pemberitaan yang beragam, portal berita tersebut menggambarkan Geopark Merangin sebagai kawasan yang memiliki keunikan alam, kekayaan ekologi, nilai-nilai budaya yang kaya, serta potensi pariwisata dan pembangunan ekonomi lokal. Penekanan pada nilai-nilai tersebut berperan dalam meningkatkan kesadaran pembaca terhadap pentingnya pelestarian alam, konservasi hayati, pemertahanan budaya, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Keunikan, Keragaman dan Keberlanjutan Geopark dalam Berita

Terdapat keterkaitan yang erat antara nilai-nilai yang disajikan dalam narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin dengan keunikan, keragaman, dan keberlanjutan geopark tersebut. Mari kita analisis lebih lanjut bagaimana nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan aspek-aspek lebih lanjut tersebut.

Geopark Merangin memiliki keunikan yang luar biasa dalam hal keindahan geologis, kekayaan hayati, dan warisan budaya yang dimilikinya. Dalam narasi pemberitaan, nilai-nilai seperti keajaiban alam dan keindahan alam sangat menonjol. Penekanan pada formasi batu kapur yang spektakuler, gua-gua yang menakjubkan, dan fenomena geologi langka mencerminkan keunikan geologis Geopark Merangin. Selain itu, penyerotan terhadap flora dan fauna yang langka, serta tradisi dan adat istiadat yang unik dari masyarakat lokal, menunjukkan keunikan keanekaragaman hayati dan budaya yang ada di dalam geopark tersebut. Nilai-nilai ini menawarkan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan dan keunikan Geopark Merangin sebagai tujuan wisata yang menarik.

Geopark Merangin juga memiliki keragaman yang luar biasa dalam hal ekologi, budaya, dan aspek geologisnya (Stoffelen et al. 2019). Dalam narasi pemberitaan, nilai-nilai seperti keragaman hayati dan keragaman budaya ditekankan. Penyerotan terhadap flora dan fauna yang beragam, termasuk spesies endemik, menunjukkan betapa pentingnya menjaga dan melindungi keanekaragaman hayati di Geopark Merangin. Selain itu, cerita tentang tradisi, adat istiadat, seni, dan kehidupan masyarakat lokal yang beragam, mengungkap kekayaan budaya yang ada di sekitar geopark. Dengan tekanan nilai-nilai keragaman ini, narasi pemberitaan tersebut mengajak pembaca untuk menghargai dan memelihara keanekaragaman hayati dan budaya yang menjadi ciri khas Geopark Merangin.

Pemberitaan mengenai Geopark Merangin juga tekanan nilai-nilai keberlanjutan, baik dalam konteks lingkungan maupun pembangunan ekonomi lokal (Berning 2011). Dalam pemberitaannya, terdapat penekanan pada pentingnya konservasi alam, pengelolaan yang berkelanjutan, dan pelestarian warisan budaya. Penyerotan terhadap perlindungan flora dan fauna yang terancam, upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, serta pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan, mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan yang diusung oleh Geopark Merangin. Narasi pemberitaan ini mendorong kesadaran pembaca tentang pentingnya menjaga lingkungan, menerapkan praktik berkelanjutan, dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, nilai-nilai yang disajikan dalam narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin seperti keunikan alam, keanekaragaman hayati, budaya, keindahan alam, dan berkelanjutan mencerminkan pentingnya menjaga dan melindungi geopark tersebut sebagai aset berharga. Narasi-narasi ini berperan dalam mengedukasi dan menginspirasi masyarakat untuk menjaga keunikan alam, memelihara keanekaragaman hayati, melestarikan budaya warisan, dan mendorong praktik berkelanjutan dalam pengelolaan geopark. Selain itu, narasi-narasi tersebut juga berfungsi sebagai promosi pariwisata yang mengundang wisatawan untuk mengunjungi dan mengalami keunikan dan keindahan Geopark Merangin, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Komunikasi Narasi dalam Pelestarian dan Pengembangan Geopark

Narasi pemberitaan memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan pentingnya pelestarian dan pengembangan geopark sebagai sumber daya alam dan kebudayaan. Dalam analisis ini, kita akan menilai apakah narasi-narasi tersebut berhasil menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada pembaca dan apakah mereka mampu menginspirasi tindakan nyata untuk pelestarian dan pengembangan geopark (Supriatna 2016).

Narasi pemberitaan mampu meningkatkan kesadaran pembaca tentang nilai-nilai sumber daya alam dan kebudayaan yang dimiliki oleh geopark. Melalui deskripsi, gambar, dan penjelasan yang mendalam, pembaca dapat memahami betapa berharganya keunikan alam, keanekaragaman hayati, serta warisan budaya yang terkandung dalam geopark (Luo et al. 2021). Narasi-narasi ini membangun pemahaman tentang pentingnya menjaga keberlanjutan geopark sebagai sumber daya alam dan kebudayaan yang tak ternilai. Narasi pemberitaan juga mampu menyampaikan informasi tentang ancaman dan tantangan yang dihadapi oleh geopark. Misalnya, berita tentang perubahan iklim, kerusakan lingkungan, atau kehilangan keanekaragaman hayati yang dapat mempengaruhi pembangunan geopark. Dengan pengungkapan masalah-masalah ini, narasi-narasi pemberitaan membangun pemahaman tentang urgensi perlindungan dan pengembangan geopark sebagai upaya melawan ancaman tersebut. Melalui pemberitaannya, geopark dijadikan sebagai tempat yang memadukan pelestarian alam dan pemanfaatan berkelanjutan. Berita-berita tersebut menggambarkan praktik pengelolaan yang bertanggung jawab, seperti pemantauan lingkungan, penggunaan energi terbarukan, atau keterlibatan masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Dengan tekanan pada perspektif berkelanjutan, narasi-narasi ini mengkomunikasikan bahwa geopark dapat menjadi sumber daya alam dan kebudayaan yang berkelanjutan, yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

Narasi pemberitaan memiliki potensi menggerakkan tindakan nyata dalam pelestarian dan pengembangan geopark (Burlando et al. 2011). Ketika narasi-narasi tersebut menunjukkan keberhasilan dalam melibatkan masyarakat lokal, melindungi spesies langka, atau mengimplementasikan kebijakan keterlaksanaan, pembaca dapat terinspirasi untuk mengambil langkah konkret dalam mendukung geopark tersebut. Contohnya, narasi yang menyajikan inisiatif pendidikan lingkungan, program relawan, atau kampanye kesadaran dapat mendorong pembaca untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian dan pengembangan geopark. Namun, penting untuk diingat bahwa ketenaran narasi pemberitaan dalam mengkomunikasikan pentingnya pelestarian dan pengembangan geopark tidak hanya tergantung pada isi narasi itu sendiri, tetapi juga pada faktor-faktor seperti penyebaran pemberitaan, khalayak yang dituju, dan konteks sosial. Upaya yang lebih luas diperlukan, termasuk kolaborasi antara media, pemerintah, masyarakat sipil, dan lembaga terkait, untuk memastikan bahwa pesan-pesan dalam pemberitaan dapat menjangkau

khalayak yang lebih luas dan memotivasi tindakan nyata dalam pelestarian dan pengembangan geopark sebagai sumber daya alam dan kebudayaan. yang berharga.

KESIMPULAN

Narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin di portal berita berhasil menyampaikan nilai-nilai yang penting terkait pelestarian dan pengembangan geopark sebagai sumber daya alam dan kebudayaan. Analisis yang dilakukan mengungkap beberapa temuan utama, Meiputi Narasi pemberitaan menampilkan keindahan alam, keanekaragaman hayati, dan warisan budaya yang dimiliki oleh Geopark Merangin. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran pembaca tentang keindahan dan kekayaan yang ada di geopark tersebut. Kemudian Fokus pemberitaan cenderung tidak seimbang antara aspek geologi, ekologi, dan budaya. Ini mencerminkan pentingnya memahami dan menghargai ketiga dimensi ini sebagai bagian integral dari geopark. Nilai-nilai yang disajikan dalam narasi pemberitaan, seperti keunikan, kerawanan, dan kesinambungan, memiliki keterkaitan yang erat dengan karakteristik Geopark Merangin. Narasi-narasi ini mengkomunikasikan betapa pentingnya menjaga keunikan alam, keanekaragaman hayati, keragaman budaya, dan menerapkan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan geopark.

Narasi pemberitaan di portal berita berhasil mengkomunikasikan pentingnya pelestarian dan pengembangan Geopark Merangin sebagai sumber daya alam dan kebudayaan. Melalui penekanan pada keunikan, keteraturan, dan ketahanan, narasi-narasi ini membantu meningkatkan kesadaran, membangun pemahaman, dan memotivasi tindakan nyata dalam pelestarian dan pengembangan geopark. Namun, upaya lebih lanjut perlu dilakukan untuk memastikan pesan-pesan ini dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan mendorong kolaborasi antara media, pemerintah, masyarakat sipil, dan lembaga terkait dalam upaya pelestarian dan pengembangan Geopark Merangin secara berkelanjutan.

Selanjutnya saran penelitian kedepannya untuk memperluas kajian, peneliti mengharapkan adanya penelitian keberlanjutan pada empat pendekatan sebagai berikut: (1) Studi persepsi masyarakat, melakukan studi untuk mengukur persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap keunikan, keanekaragaman hayati, dan warisan budaya Geopark Merangin setelah membaca narasi pemberitaan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana narasi tersebut memengaruhi kesadaran dan tindakan pembaca terkait pelestarian geopark. (2) Analisis kesenjangan fokus pemberitaan, dengan mengidentifikasi dan menganalisis kesenjangan dalam fokus pemberitaan antara aspek geologi, ekologi, dan budaya dalam narasi-narasi tentang Geopark Merangin. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memperhatikan ketiga dimensi ini secara seimbang dalam konteks pelestarian dan pengembangan geopark. (3) Penelitian komunikasi dan partisipasi masyarakat: melakukan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana pesan-pesan pelestarian dan pengembangan Geopark Merangin dapat dikomunikasikan dan dipahami oleh masyarakat secara lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian geopark. (4) Evaluasi efektivitas kampanye komunikasi, dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas kampanye komunikasi yang menggunakan narasi pemberitaan tentang Geopark Merangin. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pesan-pesan pelestarian dan pengembangan geopark mencapai tujuannya dan memotivasi tindakan nyata dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, Norzaini, Sharina Abdul Halim, Ong Puay Liu, Salsela Saidin, dan Ibrahim Komoo. 2010. "Public education in heritage conservation for geopark community." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 7 (C): 504–11. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.10.068>.
- Berning, Nora. 2011. "Narrative Journalism in the Age of the Internet New Ways to Create Authen city in Online Literary Reportages." *Textpraxis. Digitales Journal für Philologie* 3: 1–13.
- Best, Paul, Roger Manktelow, dan Brian Taylor. 2014. "Online communication, social media and adolescent wellbeing: A systematic narrative review." *Children and Youth Services Review* 41: 27–36. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2014.03.001>.
- Burlando, Maurizio, Marco Firpo, Cristiano Queirolo, Alessio Rovere, dan Matteo Vacchi. 2011. "From geoheritage to sustainable development: Strategies and perspectives in the Beigua Geopark (Italy)." *Geoheritage* 3 (2): 63–72. <https://doi.org/10.1007/s12371-010-0019-4>.
- Dinata, Indra Putra, dan Mussadun Mussadun. 2015. "Pengaruh Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 11 (3): 328. <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i3.17585>.
- En, Z. H. 2023. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI TAMAN GEOPARK KABUPATEN MERANGIN," 1–34.
- Hapsara, Osrita, dan Ahmadi Ahmadi. 2022. "Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 11 (01): 64–76. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14802>.
- Irham, Irham, dan Tasrif Tasrif. 2022. "Strategi Komunikasi Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Matakando Kota Bima." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6 (2): 276–82. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3572>.
- Jufrida, Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, dan Siti Rahma. 2018. "Potensi Kearifan Lokal Geopark Merangin Sebagai Sumber Belajar Sains Di SMP." *EduFisika* 3 (01): 1–16. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v3i01.5773>.
- Justice, Sophie Catherine. 2018. "UNESCO global geoparks, geotourism and communication of the earth sciences: A case study in the chablais unesco global geopark, France." *Geosciences (Switzerland)* 8 (5). <https://doi.org/10.3390/geosciences8050149>.
- Luo, Yuyan, Jinjie He, Yu Mou, Jun Wang, dan Tao Liu. 2021. "Exploring China's 5A global geoparks through online tourism reviews: A mining model based on machine learning approach." *Tourism Management Perspectives* 37 (November 2020): 100769. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100769>.
- Macadam, John. 2018. *Geoheritage: Assessment, Protection, and Management*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809531-7.00015-0>.
- Mafiroh, Kholifatul, dan Kunto Adi Wibowo. 2022. "Analisis Nilai Budaya dalam Promosi Wisata Akun Instagram @Wonderfulindonesia dan @Japantravelcom." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6 (2): 331–43. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.2919>.
- Martínez-Frías, Jesús, Elena Mateo Mederos, dan Rosario Lunar. 2017. "The scientific and educational significance of geoparks as planetary analogues: The example of Lanzarote and Chinijo Islands UNESCO Global Geopark." *Episodes* 40 (4): 343–47. <https://doi.org/10.18814/epiiugs/2017/v40i4/017035>.

- Mohd Yusof, Mohd Fadil, Hairul Nizam Ismail, dan Ghazali Ahmad. 2019. "Branding Langkawi Island As a Geopark Destination." *International Journal of Built Environment and Sustainability* 6 (1-2): 7-14. <https://doi.org/10.11113/ijbes.v6.n1-2.377>.
- Priyandes, Alpano. 2014. "POLICY IMPLEMENTATION EVALUATION OF THE ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM FOR IMPROVING THE ENVIRONMENTAL QUALITY: At PT. Krakatau Steel, Cilegon City." *JURNAL GREEN GROWTH dan MANAJEMEN LINGKUNGAN* 4 (1): 27. <https://doi.org/10.21009/jgg.041.03>.
- Satria, Wiwin Try, dan Anton Komaini. 2023. "Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Arung Jeram Dikawasan Wisata Geopark Merangin Management Perspective Sof Rafting Recreational Sports in the Merangin Geopark Tourism Area" 1 (1): 20-23.
- Stewart, Iain S., dan Ted Nield. 2013. "Earth stories: Context and narrative in the communication of popular geoscience." *Proceedings of the Geologists' Association* 124 (4): 699-712. <https://doi.org/10.1016/j.pgeola.2012.08.008>.
- Stoffelen, Arie. 2020. "Where is the community in geoparks? A systematic literature review and call for attention to the societal embedding of geoparks." *Area* 52 (1): 97-104. <https://doi.org/10.1111/area.12549>.
- Stoffelen, Arie, Peter Groote, Erik Meijles, dan Gerd Weitkamp. 2019. "Geoparks and territorial identity: A study of the spatial affinity of inhabitants with UNESCO Geopark De Hondsrug, The Netherlands." *Applied Geography* 106 (December 2018): 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2019.03.004>.
- Supriatna, Agus. 2016. "Perspektif Wacana dan Analisisnya." *Etnoreflika Jurnal Sosial dan Budaya* 5 (1): 62-67. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/etnoreflika/article/download/270/220>.
- Widiawanti, Okta, Erman Anom, dan Iswadi. 2023. "Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Referensi Wisata: Studi Kasus Pada Karyawan Indomaret di Jakarta." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 7 (2): 37-46. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v7i2.4239>.